

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas tentang “Peningkatan Keterampilan Bercerita Materi Masa dewasa Nabi Muhammad SAW Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Menggunakan Media Gambar Seri Siswa Kelas III-B MI Ma’arif Pagerwojo”, maka peneliti membuat kesimpulan yang disesuaikan dengan rumusan masalah yang telah dibuat, sebagai berikut:

1. Bahwa penerapan media gambar seri untuk meningkatkan keterampilan bercerita materi masa dewasa Nabi Muhammad SAW pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas III-B MI Ma’arif Pagerwojo dilaksanakan dengan baik. Guru dapat melaksanakan pembelajaran tersebut sesuai dengan rencana yang telah dipersiapkan. Adapun hasil observasi aktivitas guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pada siklus I 68,47 (cukup) dan siklus II meningkat menjadi 88,04 (baik). Ketercapaian tersebut ditunjang dengan aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 63,89 (kurang) dan pada siklus II meningkat menjadi 86, 11 (baik).
2. Bahwa ada peningkatan keterampilan bercerita materi masa dewasa Nabi Muhammad SAW setelah diterapkannya media gambar seri pada mata

Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas III-B MI Ma'arif Pagerwo. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata nilai keterampilan bercerita siswa pada siklus I sebesar 70,17 (cukup) dan meningkat pada siklus II menjadi 84 (baik). Selain itu dapat dilihat dari persentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal pada siklus I sebesar 50% (gagal) menjadi 86,67% (baik) pada siklus II.

B. Saran

Berdasarkan penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Sekolah

Diharapkan pihak sekolah memberikan fasilitas yang lebih baik pada guru dalam pembelajaran sehingga fasilitas tersebut dapat dimanfaatkan guru sebagai media untuk menunjang proses pembelajaran yang berlangsung didalam kelas menjadi lebih menarik dan menyenangkan.

2. Bagi Guru

Guru hendaknya lebih kerja keras dalam membangun semangat belajar siswa dan menggali keterampilan-keterampilan yang dimiliki oleh siswa, serta menumbuhkan rasa percaya diri dengan merubah pola pembelajaran yang awalnya hanya ceramah atau penugasan menjadi menggunakan media pembelajaran atau metode pembelajaran yang inovasi dan kreatif, sehingga siswa belajar dikelas dengan nyaman dan menyenangkan.

3. Bagi Siswa

